UNIVERSITAS GADJAH MADA
TRACEABILITY KEMASAN TEH HIJAU DAN APLIKASINYA DALAM PENGEMBANGAN KEMASAN DENGAN METODE VALUE
ENGINEERING DI PT PAGILARAN UNIT SAMIGALUH
WISTA ALKAF, Dr. Ir. Wahyu Supartono.; Darmawan Ari N., STP., MP.
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

TRACEABILITY KEMASAN TEH HIJAU DAN APLIKASINYA DALAM PENGEMBANGAN KEMASAN DENGAN METODE *VALUE ENGINEERING* DI PT. PAGILARAN UNIT SAMIGALUH

Wista Alkaf[1], Wahyu Supartono[2], Darmawan Ari Nugroho[3]

Intisari

Sistem *traceability* berasal dari negara-negara tujuan ekspor Indonesia yaitu Uni Eropa, AS, dan Jepang. Sistem *traceability* mewajibkan semua pemasok dapat diindentifikasi ataupun dapat ditelusuri keberadaannya. Obyek penelitian adalah kemasan teh hijau PT. Pagilaran baik kemasan ekspor maupun eceran.

Sistem *traceability* kemasan teh hijau diawali dengan tahap persiapan, analisa kebutuhan sistem, analisa teknis, pemilihan sistem *traceability*, implementasi sistem *traceability* diakhiri dengan audit internal dan prosedur penarikan produk.

Berdasarkan sistem *traceability,* maka dibutuhkan pengembangan kemasan dengan metode *value engineering* berupa penambahan kode produksi berupa *bar code* yang memuat *traceability* kemasan. Pengembangan juga dilakukan pada atribut lain yaitu bahan kemasan, bentuk kemasan, dan kemudahan. Hasil yang diperoleh adalah konsep kemasan ketiga dengan *value* total tertinggi yaitu 3,34 dengan atribut pengembangan berupa kemasan primer dengan plastik klip, kemasan sekunder berupa bahan kertas Marga 330, berbentuk persegi panjang dengan ukuran 7.3 x 3.5 x 9.5 cm, tutup *flip end,* bagian transparan berbentuk ellips.

Kata kunci : teh hijau, *traceability, value engineering,* kemasan

[1] Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Pertanian FTP UGM
[2] Staf Pengajar Jurusan Teknologi Industri Pertanian FTP UGM

UNIVERSITAS GADJAH MADA
TRACEABILITY KEMASAN TEH HIJAU DAN APLIKASINYA DALAM PENGEMBANGAN KEMASAN DENGAN METODE VALUE ENGINEERING DI PT PAGILARAN UNIT SAMIGALUH
WISTA ALKAF, Dr. Ir. Wahyu Supartono.; Darmawan Ari N., STP., MP.
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

TRACEABILITY OF GREEN TEA PACKAGE AND ITS APLICATION ON THE DEVELOPMENT OF PACKAGE BY THE VALUE ENGINEERING METHOD IN PT. PAGILARAN – UNIT OF SAMIGALUH

Wista Alkaf[1], Wahyu Supartono[2], Darmawan Ari Nugroho[3]

ABSTRACT

Traceability system was came from the country of Indonesian export expansion, i.e., European Union, USA, and Japan. Traceability system forced all suppliers to be identified or can be traced the existences. The research object was the green tea package of PT. Pagilaran both in export and retail package.

The traceability system of green tea package was started with the prepared stage, system-requiremental analysis, technical analysis, traceability system selection, traceability system implementation and ended with the internal auditing and product recall procedure.

Based on the traceability system, it was needed a development of package by the value engineering method in the form of production code addition of bar code which contain the traceability package. The development was also conducting on the others attribute, that are package material, the form of package, and simplicity. The result obtained was the concept of third package with the highest total value of 3,34 on the development attribute of primary package with the plastic clip, that of secondary package in the form of material of 330 Marga Paper, with the shape of square in the dimension of 7.3 x 3.5 x 9.5 centimeters, flip-end cover, the transparent side in the shape of ellipse.

Keywords : green tea, traceability, value engineering, package.

[1] Student of Agroindustrial Technology of Faculty of Technology Agriculture Gadjah Mada University.
[2] Lecturer staff of Agroindustrial Technology of Faculty of Technology Agriculture Gadjah Mada University.